

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu perkembangan suatu negara terletak pada transportasi, khususnya transportasi udara di negara tersebut. Hal ini dikarenakan peran transportasi sangat penting untuk menghubungkan daerah sumber bahan baku, daerah produksi, daerah pemasaran dan daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen. Selain hal tersebut, peran transportasi juga sangat penting untuk menghubungkan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, sehingga hal tersebut mendorong terbukanya usaha transportasi udara di Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Timur dikenal sebagai kota wisata karena dua keajaiban dunia yaitu Pulau Komodo dan Danau Kelimutu sehingga Bandar udara El Tari - Kupang dan Bandar udara Frans Seda - Maumere menjadi pintu masuk bagi para wisatawan yang datang melalui jalur udara (pesawat). Sebagai Kota wisatawan asing dan juga lokal Bandar udara El Tari melayani 60 penerbangan setiap harinya. Fasilitas penerbangan Bandar udara El Tari - Kupang sendiri saat ini cukup memadai seperti fasilitas pada *Air Traffic Control* yang tertera dalam *ICAO Document 9426 ATS Planning Manual*. Fasilitas sisi udara merupakan fasilitas dari Bandar udara yang sangat penting untuk kegiatan operasional Bandar udara.

Kabupaten Sikka merupakan salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang mengalami laju pertumbuhan ekonomi dari 3,48% tahun (2015) menjadi 4,71% tahun (2017), yang mempunyai potensi pariwisata dan sumber daya alam yang sangat besar serta belum tergarap. Potensi daerah Kabupaten Sikka ini dikembangkan lewat jalur Transportasi Laut yaitu Pelabuhan El Say dan Transportasi udara yaitu Bandar udara Frans Seda. Transportasi udara sebagai pendukung dan pendorong sektor lainnya serta pemicu pertumbuhan wilayah

Kabupaten Sikka harus senantiasa mendapatkan perhatian untuk terus ditingkatkan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan kebutuhan pelayanan jasa angkutan udara. Untuk itu diperlukan adanya sarana-sarana setingkat Bandar udara El Tari - Kupang agar pelayanan yang diberikan kepada maskapai, airline, serta pengguna jasa Transportasi Udara semakin layak demi terciptanya keselamatan dan kenyamanan. Salah satu pelayanan yang diberikan Bandar udara Frans Seda ini adalah pelayanan *Air Traffic Control* atau Pemandu Lalu Lintas Udara yang bertugas melayani dan memandu pesawat untuk *landing/takeoff* didarat maupun diudara agar tidak terjadi tabrakan antara pesawat demi keselamatan penumpang. Bandar udara Frans Seda ini sendiri telah berkembang dari tahun ke tahun, diantaranya pengembangan Gedung Terminal dan perpanjangan *Runway* dari 1.850 meter menjadi 2.250 meter. Dikarenakan adanya peningkatan Transportasi Udara dalam rangka pengembangan potensi daerah Kabupaten Sikka khususnya pada sektor pariwisata dan sumber daya alam, maka perlu ada upaya peningkatan lagi. Salah satunya dengan “Upaya Peningkatan *Air Traffic Control* Bandar Udara Frans Seda - Maumere Menjadi Setingkat Bandar Udara El Tari - Kupang” yang dijadikan tugas akhir oleh penulis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Secara garis besar rumusan masalah dapat disebutkan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelengkapan peralatan ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere dan Bandar udara setingkat El Tari - Kupang
2. Bagaimana komposisi SDM pada ATC Bandar udara Frans seda - Maumere dan Bandar udara setingkat El Tari - Kupang
3. Bagaimana upaya peningkatan peralatan ATC & SDM ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere agar menjadi setingkat Bandar udara El Tari - Kupang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui kelengkapan peralatan ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere dan Bandar udara setingkat El Tari - Kupang
2. Mengetahui komposisi SDM ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere dan Bandar udara setingkat El Tari - Kupang
3. Mengetahui upaya peningkatan peralatan ATC & SDM ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere agar menjadi setingkat Bandar udara El Tari - Kupang

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Bandar udara yang dijadikan obyek penelitian adalah Bandar udara Frans Seda - Maumere.
2. Bagian yang dijadikan obyek penelitian adalah ATC Bandar Udara Frans Seda - Maumere.
3. Data yang dijadikan obyek penelitian adalah data ATC Bandar udara Frans Seda - Maumere tahun 2016 & 2017.
4. Peralatan ATC dan SDM ATC mengikuti Bandar udara El Tari - Kupang

### **1.5 Manfaat Penulisan**

#### **1.5.1 Bagi Institusi**

1. Dapat menambah referensi yang ada di perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto ( STTA ) Yogyakarta, dimana hal ini sangat berguna bagi mahasiswa yang lain sebagai sumber pengetahuan dan wawasan baru.
2. Sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dalam hasil skripsi berikutnya.

### 1.5.2 Bagi Perusahaan

1. Dengan hasil penulisan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada perusahaan terkait, akan dapat dijadikan evaluasi kerja perusahaan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan perusahaan.
2. Sebagai alternatif masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja yang lebih optimal, dalam hal ini adalah tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna jasa transportasi udara.

### 1.5.3 Bagi Penulis

1. Menambah ilmu dan wawasan baru, sehingga dapat dijadikan bekal dan pengalaman nantinya dalam bekerja khususnya di dunia penerbangan.
2. Penulis mendapat kepercayaan untuk dapat terjun langsung dalam dunia kebandarudaraan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Didalam proses penyusunan skripsi dengan judul “**UPAYA PENINGKATAN AIR TRAFFIC CONTROL BANDAR UDARA FRANS SEDA - MAUMERE MENJADI SETINGKAT BANDAR UDARA EL TARI - KUPANG**”. Penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas sekilas tentang latar belakang, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan ATC, fasilitas peralatan ATC dan Sumber Daya Manusia (SDM).

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan penulis serta diagram alur yang digunakan untuk tahap-tahap penyelesaian.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan data-data yang didapat pada kedua Bandar udara serta membahas bagaimana upaya peningkatan *Air Traffic Control* pada Bandar udara Frans Seda - Maumere agar menjadi setingkat Bandar Udara El Tari - Kupang.

**BAB V            PENUTUP**

Pada bab akhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil mengkaji semua data yang dilakukan oleh peneliti.